

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Erna Riwu Rada¹⁾ Herni Sunarya²⁾ Fitriningsih Amalo²⁾

¹⁾Alumnus Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

²⁾Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausal (sebab-akibat). Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Pemilihan sampel digunakan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari sumber-sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang berasal dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* pada periode 2014-2016. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Metode SPSS 16.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Struktur Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Leverage* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : konservatisme akuntansi, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan leverage.

A. LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahan galian (tambang). Bahan galian itu meliputi emas, perak, tembaga, minyak dan gas bumi, batu bara, dan lain-lain. Bahan galian ini dikuasai oleh negara. Hak penguasaan negara berisi wewenang untuk mengatur, mengurus dan mengawasi pengelolaan atau pengusahaan bahan galian, serta berisi kewajiban untuk mempergunakannya sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka-angka laba dan aset cenderung rendah, serta angka-angka biaya dan hutang cenderung tinggi. Kecenderungan seperti itu terjadi karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya. Akibatnya, laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah (*understatement*). Berdasarkan definisi tersebut maka praktek konservatisme akuntansi sering memperlambat atau menunda pengakuan pendapatan yang mungkin terjadi, tetapi mempercepat pengakuan biaya yang mungkin terjadi. Sementara itu dalam penilaian aset dan hutang, aset dinilai pada nilai paling rendah dan sebaliknya, hutang dinilai pada nilai yang paling tinggi (Mentari Oktavia, 2016). Permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 2) Apakah struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 3) Apakah ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 4) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 5) Apakah struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Agensi/Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori yang digunakan perusahaan dalam mendasari praktik bisnisnya. Teori keagenan disebut juga sebagai teori kontraktual yang memandang suatu perusahaan sebagai suatu perikatan kontrak antara anggota-anggota perusahaan. (Hans Hananto Andreas dkk, 2017)

2. Konservatisme Akuntansi

Secara umum, konservatisme dikatakan sebagai sebuah prinsip yang mengakui biaya atau beban terlebih dahulu dan pendapatan di belakang. Konservatisme sering dikatakan sebagai prinsip yang pesimis dikarenakan pendapatan yang diakui belakangan dari pada beban. Namun ada juga yang mengatakan konservatisme sebagai prinsip yang membantu perusahaan untuk mengantisipasi agar tidak terlalu optimis, dikarenakan setiap spekulasi perusahaan tidak selalu dapat berjalan lancar. (Mentari Oktavia, 2016)

3. Struktur Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (komisaris, direksi dan karyawan) atau dengan kata lain manajemen tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya presentase kepemilikan saham dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya presentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer, (Claudius Edit Kurniawan, 2017).

4. Struktur Kepemilikan Publik

Struktur kepemilikan publik merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik dibandingkan dari seluruh saham yang beredar. Pengendalian akan cenderung rendah apabila kepemilikan publik menyebar. Hal ini dikarenakan pemilik saham dari suatu perusahaan menjadi banyak dengan masing-masing pemilik hanya memiliki jumlah saham yang sedikit. (Mentari Oktavia, 2016).

5. Ukuran Perusahaan

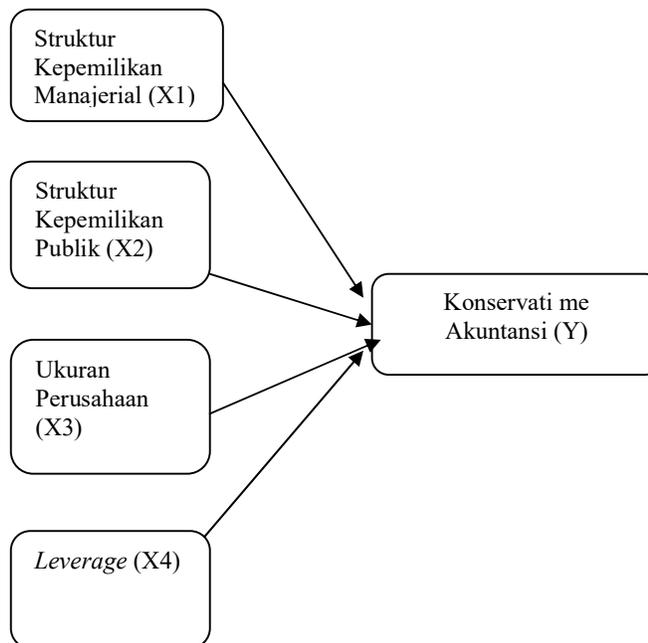
Ukuran perusahaan merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dengan melihat beberapa hal, salah satunya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan juga salah satu indikator untuk mengamati biaya politis yang harus dibayar oleh perusahaan. (Deviyanti, 2012).

6. Leverage

Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman, (Mentari Oktavia, 2016).

7. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran digunakan untuk menggambarkan hubungan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Ini lebih jelasnya digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka berpikir, (Olahan penulis 2018)

Berdasarkan gambar kerangka berpikir, dapat dijelaskan bahwa variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya dependen (terikat), yaitu : Struktur Kepemilikan Manajerial (X1), Struktur Kepemilikan Publik (X2), Ukuran Perusahaan (X3), *Leverage* (X4).

C. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diakses dari laporan keuangan yang dipublikasikan dan data rasio keuangan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang didownload melalui website www.idx.co.id

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari beberapa penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif Kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Pemilihan sampel digunakan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah di audit perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

5. Teknik Analisis Data

1) Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011).

2) Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:164-165) uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), uji K-S dilihat dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal (bila nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, data berdistribusi normal).

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal (bila nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal).

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105-106) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen;
- Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat nilai korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas; dan
- Dapat dilihat dari: nilai tolerance dan varian inflation faktor (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF ≥ 10 . Bila hasil regresi memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut Ghozali (2012) bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data *time series*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen (bebas), dan variabel dependen (terikat). Menurut Ghozali (2012) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Rumus untuk mencari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

4) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai ttabel masing-masing koefisien regresi dengan nilai ttabel (nilai kritis) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, di mana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_0 diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ; dan
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013)

5) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013) Uji Simultan (Uji F-statistik) digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis (F tabel) dengan (F hitung) yang terdapat pada tabel *analysis of variance*. Untuk menentukan nilai F tabel , tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan adalah:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (k-1, n-3)$, maka H_0 diterima artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen; dan
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (k-1, n-3)$, maka H_0 ditolak dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

6) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat dijelaskan variabel dependen. Nilia determinasi ditentukan oleh nilai *adjusted r squares*.

7) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan Korelasi Spearman (r_s). Korelasi Spearman digunakan apabila data tidak berdistribusi normal sehingga diperlukan analisis koefisien korelasi dari statistik nonparametric (Syofian, 2013).

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Tidak ada hubungan (pengaruh) antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 : Ada hubungan (pengaruh) antara variabel independen terhadap variabel dependen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Indonesia selama tahun 2014-2016, jumlah populasi sebanyak 46 perusahaan, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 observasi. Sumber data diperoleh dari www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan masing-masing. Tabel 1 menyajikan prosedur penarikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel (Olahan Penulis, 2018)

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan	Akumulasi sampel
1.	Perusahaan yang terdaftar pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2016.	46	138
2.	Perusahaan Pertambangan yang mempublikasikan <i>annual report</i> secara lengkap selama tahun 2014-2016.	(20)	60
3.	Perusahaan yang memiliki data variabel yang secara tidak lengkap selama tahun 2014-2016	(13)	39
	Jumlah perusahaan sampel	13	
	Jumlah observasi = Jumlah sampel perusahaan*tiga (2014-2016)		39

Tabel 1 menunjukkan kriteria penarikan sampel dengan seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016, yang berjumlah 46 perusahaan. Kemudian dilakukan teknik penarikan sampel dengan metode *purposive sampling*.

2. Deskriptif Statistik

Data statistik ini bertujuan untuk menampilkan informasi-informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut. Deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N) rata-rata sampel (mean), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 2. Hasil analisis deskriptif statistik (Olahan penulis, 2018)

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SKM (X1)	39	.010	.629	.09031	.101963
SKP(X2)	39	.134	.895	.41338	.182703
Size (X3)	39	1.050	25.350	8.42949	5.689634
Leverage (X4)	39	.126	.898	.43882	.212253
Kons. Akun (Y)	39	.006	.110	.03228	.025884
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan hasil mengenai analisis statistik sebagai berikut:

a. Konservatisme Akuntansi

Dari hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 sampel data. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode pengamatan nampak bahwa konservatisme akuntansi terendah (minimum) adalah 0,006% dan nilai tertinggi (maximum) 0,110%. Dari data di atas dapat diketahui bahwa konservatisme akuntansi secara rata-rata mengalami perubahan

positif dengan rata-rata konservatisme akuntansi sebesar 0.03228%. Menurunnya nilai konservatisme akuntansi terlihat pada tabel di atas dengan nilai standar deviasi Konservatisme Akuntansi sebesar 0.25884% yang melebihi nilai rata-rata konservatisme akuntansi sebesar 0,03228%.

b. Struktur Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan analisis deskriptif statistik Struktur kepemilikan Manajerial pada tabel 3 maka dapat diketahui nilai terendah (minimum) adalah 0,010% dan yang tertinggi (maximum) 0,629% dan kemudian rata-rata Struktur kepemilikan Manajerial sebesar 0,09031% dengan nilai standar deviasi sebesar 0,101963%. Angka rata-rata menunjukkan bahwa selama periode 2014-2016 secara umum Struktur kepemilikan Manajerial perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Besarnya nilai Standar deviasi Struktur kepemilikan Manajerial 0,101963% yang lebih besar dari nilai rata-rata Struktur kepemilikan Manajerial sebesar 0,09031%.

c. Struktur Kepemilikan Publik

Berdasarkan analisis deskriptif statistic Struktur kepemilikan Manajerial pada tabel 3 maka dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 0,41338% dengan nilai terendah sebesar 0,134% dan yang tertinggi 0,895%, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,182703%.

d. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan analisis deskriptif statistic Struktur kepemilikan Manajerial pada tabel 2 maka dapat diketahui nilai terendah (minimum) selama periode pengamatan adalah sebesar 1,050% dengan nilai tertinggi (maximum) sebesar 25,350%. Selain itu ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 8,42949% sedangkan standar deviasinya sebesar 32,372%.

e. *Leverage*

Berdasarkan analisis deskriptif statistic Struktur kepemilikan Manajerial pada tabel 3 maka dapat diketahui nilai terendah (minimum) adalah 0,126% dan yang tertinggi (maximum) 0,898%; kemudian rata-rata *leverage* sebesar 0,43882% dengan nilai standar deviasi sebesar 0,212253%.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data (Olahan penulis, 2018)

	SKM (X1)	SKP (X2)	Size (X3)	<i>Leverage</i> (X4)	Kons. Akun (Y)	
N	39	39	39	39	39	
Normal Parameters ^a	Mean	-1.1921	-.9829	.8403	-.4091	-3.7155
	Std. Deviation	.34316	.46245	.27797	.22121	.75247
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.092	.131	.110	.120
	Positive	.115	.092	.131	.099	.120
	Negative	-.101	-.087	-.098	-.110	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z	.721	.573	.819	.686	.748	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.676	.898	.514	.735	.630	

Dari hasil pengujian normalitas data di atas terlihat bahwa nilai Asym. Sig. (2-tailed) dari masing-masing variabel yaitu Struktur Kepemilikan Manajerial 0,676%, Struktur Kepemilikan Publik 0,898%, Ukuran Perusahaan 0,514%, *Leverage* 0,735%, dan Konservatisme Akuntansi 0,30%. Dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal, hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian setiap variabel yang memiliki tingkat signifikan di atas 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas (Data Sekunder Diolah Penulis, 2018)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.020	.011			
SKM (X1)	-.021	.035	-.084	.908	1.101
SKP (X2)	-.056	.021	-.394	.797	1.255
Size (X3)	.002	.001	.476	.946	1.057
<i>Leverage</i> (X4)	.044	.018	.360	.827	1.209

Hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel bebas yaitu Struktur Kepemilikan Manajerial dengan nilai Tolerance 0,908% dan VIF 1,101%, Struktur Kepemilikan Publik dengan nilai Tolerance 0,797% dan VIF 1,255%, Ukuran Perusahaan dengan nilai Tolerance sebesar, 0,946% dan nilai VIF 1,057%, dan *Leverage* dengan nilai Tolerance sebesar 0,827 dan nilai VIF sebesar 1,209. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika mempunyai nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* berada dibawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

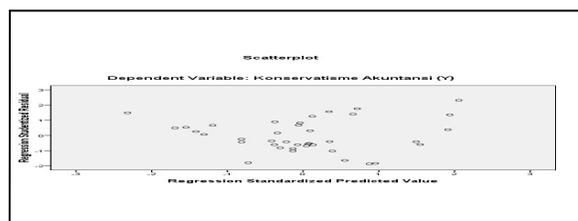
Tabel 5. Uji Autokorelasi (Data Sekunder Diolah Penulis, 2018)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.410	.340	.021022	1.814

Berdasar hasil analisis regresi diperoleh nilai hitung Durbin-Watson sebesar 1,814%; Sedangkan besarnya DW-tabel: *dl* (batas luar) = 1,085%; *du* (batas dalam) = 1,517%; maka dari perhitungan disimpulkan bahwa DW-test terletak pada daerah uji.

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2 : Uji Heteroskedastisitas, (Olahan penulis, 2018)

Dari grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Regresi Linier Berganda

Data yang digunakan dalam perhitungan regresi berganda merupakan data yang telah lulus dari beberapa hasil pengujian di atas, kemudian dianalisis dengan metode *regresi* dan dihitung dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan *output* SPSS tersebut secara parsial atau induvidu pengaruh dari keempat variabel independent yaitu Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap variabel dependen yaitu Konservatisme Akuntansi ditunjukkan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Regresi Berganda (Data Skunder Diolah Penulis, 2018)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.020	.011		1.768	.086
	SKM (X1)	-.021	.035	-.084	-2.606	.548
	SKP (X2)	-.056	.021	-.394	-2.669	.012
	Size (X3)	.002	.001	.476	3.515	.001
	Leverage (X4)	.044	.018	.360	2.486	.018

R²= .340; F-value = 5.903, Sig. = 0.001

Sumber : Olahan Penulis (2018)

Pada tabel 6 di atas terdapat nilai koefisien $\alpha = 0,020$, $X1 = -,021$, $X2 =,056$, $X3 = 0,002$, $X4 = 0,044$ sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,020 - 0,021X1 - 0,056X2 + 0,002X3 + 0,044X4 + e$$

$a = 0,020$ angka ini menunjukkan bahwa Stuktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*, laba yang disalurkan konstanta atau tetap 20 %.

$X1 = -,021$ artinya jika kepemilikan saham manajerial rendah sebesar 1 %, maka manajer akan melaporkan laba yang optimis, dengan mengalami penurunan sebesar $-,021$ dengan asumsi variabel lain konstan.

X2 = -0,056 artinya jika kepemilikan saham public menurun sebesar 1 %, maka manajer akan melaporkan laba yang optimis, dengan mengalami penurunan sebesar -0,056 dengan asumsi variabel lain konstan.

X3 = 0,002 artinya jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan 1 %, maka perusahaan lebih menggunakan prinsip akuntansi yang konservatif atau pernyataan laba yang disajikan tidak berlebihan dengan mengalami peningkatan sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain konstan.

X4 = 0,044 artinya jika *leverage* mengalami peningkatan 1 %, maka kreditor akan meminta manajer untuk melakukan pelaporan akuntansi secara konservatif agar perusahaan tidak berlebihan dalam melaporkan hasil usahanya dengan mengalami peningkatan sebesar 0,044 dengan asumsi variabel lain konstan.

a. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 6 variabel Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara negative terhadap Konservatisme Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar -2,606 (tabel 6) lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,69092, hal ini dapat diartikan bahwa Ho diterima artinya variabel independen (Struktur Kepemilikan Manajerial) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Konservatisme Akuntansi).

b. Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 6 variabel Struktur Kepemilikan Publik berpengaruh secara negative terhadap Konservatisme Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar -2,669 (tabel 6) lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,69092, hal ini dapat diartikan bahwa Ho diterima artinya variabel independen (Struktur Kepemilikan Publik) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Konservatisme Akuntansi).

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 6 variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Konservatisme Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar 3,515 (tabel 6) lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,69092, hal ini dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan menerima Ha artinya variabel independen (Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Konservatisme Akuntansi).

d. Pengaruh *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 6 variabel *Leverage* berpengaruh secara positif terhadap Konservatisme Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar 2,486 (tabel 6) lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,69092, hal ini dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan menerima Ha artinya variabel

independen (*Leverage*) berpengaruh terhadap variabel dependen (Konservatisme Akuntansi).

Tabel 6 menunjukkan hasil regresi variabel independen bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil regresi menunjukan bahwa nilai F hitung sebesar $5,903 < \text{nilai F tabel } 2,65$, terbukti juga nilai Signifikan berada dibawah $0,05$. hal ini dapat diartikan bahwa independen yaitu Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu Konservatisme Akuntansi.

Dari tabel 6 juga diketahui nilai *adjusted r square* yang diperoleh adalah sebesar $0,340$ atau 34% . Hal ini berarti bahwa hanya 34% variasi atau perubahan variabel dependen (terikat) dapat dijelaskan oleh variabel independen (bebas), sisanya 66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis variabel Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar $-2,606$ lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar $1,69092$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima artinya variabel independen (Struktur Kepemilikan Manajerial) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Konservatisme Akuntansi).

Struktur Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis variabel Struktur Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar $-2,669$ lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar $1,69092$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima artinya variabel independen (Struktur Kepemilikan Publik) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Konservatisme Akuntansi).

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Konservatisme Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar $3,515$ lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar $1,69092$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a artinya variabel independen (Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Konservatisme Akuntansi).

Leverage berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis variabel *Leverage* berpengaruh secara positif terhadap Konservatisme Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar $2,486$ lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar $1,69092$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a artinya

variabel independen (*Leverage*) berpengaruh terhadap variabel dependen (Konservatisme Akuntansi).

E. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Struktur Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Leverage* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan variabel independen yaitu Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap dependen yaitu Konservatisme Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, 2009. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*
- Alfian, Angga. 2013. “ *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konserfatisme Akuntansasi*”. Skripsi.UniversitasDiponogoro. Semarang.
- Asril, (2014). *Dampak Pertambangan Galian C Terhadap Kehidupan Masyarakat Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*
- Andreas, Hans Hananto dkk, (2017). *Konservatisme Akuntansi Di Indonesia” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 20 No. 1, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga hananto.andreas@staff.uksw.edu*
- Brilianti, D. P., 2013, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Dewi, L. P. K., Nyoman Trisna Herawati dan Ni Kadek Sinarwati, 2014, *Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Desi Adhariani, dan Cynthia Sari. 2011. *Konservatisme perusahaan di Indonesia Dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Penelitian fakultas ekonomi universitas Indonesia.
- Deviyanti, D. A. dan Shiddiq Nur Rahardjo, 2012. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Dalam Akuntansi” (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dewi, L. P. K., Nyoman Trisna Herawati dan Ni Kadek Sinarwati, 2014, *Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fala, Dwi Yana Amalia S. 2007. “*Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance*”, *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.

- Fivi Anggraini, dan Ira Trisnawati. 2008. “*Pengaruh Earning Management Terhadap Konservatisme Akuntansi*”. *Jurnal bisnis dan akuntansi vol.10. no.1. Universitas Bung Hatta*.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Haryono, Slamet. 2005. “*Struktur Kepemilikan Dalam Bingkai Teori Keagenan*”. *jurnal akuntansi dan bisnis vol.5 no.1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- Kurniawan, C.E. 2017. *Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*, Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Oktomegah, C. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di BEI. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 1 (1) (Januari): 36-42*.
- Oktavia, Mentari. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Resti, 2012, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*, Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ramadona, Aulia. 2016. “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi*”. *JOM Fekon Vol 3 No.1. Universitas Riau. Pekanbaru*.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Savitri, Dr Enni (2016), *Konservatisme Akuntansi” Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Fakultas Ekonomi Universitas Riau*